

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL PROJEK
P5 FASE C DI SD ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FICKA FATMAWATI

Nim. 220209505

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM - BANDA ACEH

2025 M/1447

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL PROJEK P5 FASE C
DI SD ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi

Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Ficka Fatmawati

Nim : 220209505

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Mulia, S.Pd.I., M.Ed.


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

NIP : 197810132014111001

Nip: 197906172003122002

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL P5
FASE C DI SD ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 29 Juli 2025 M
4 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Mulia, S.Pd., M.Ed.
NIP. 197810132014111001



Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016

Penguji I,

Penguji II,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197309232007011017



Syahidan Nurdin, S. Pd.I., M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mardani, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19301021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ficka Fatmawati
NIM : 220209505
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul
Projek P5 Fase C di SD Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Ficka Fatmawati
NIM. 220209505

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga. Berkat pertolongan dan limpahan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Fase C di Sekolah Dasar Wilayah Aceh Tengah”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Mulia, S.Pd., M.Ed.**, selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini berlangsung. Bimbingan beliau sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. **Bapak Baniamin dan Ibu Leginah**, orang tua tercinta yang telah menjadi sumber kekuatan utama dalam hidup penulis. Terima kasih atas cinta, doa yang tiada henti, kesabaran, dan dukungan moril maupun materil yang senantiasa

mengiringi setiap langkah penulis. Tanpa kasih sayang dan pengorbanan mereka, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini.

3. **Ibu Yurlis, S.Pd.** (Kepala SD Negeri 8 Kute Panang), **Bapak Mahiyan, S.Pd.** (Kepala SD Negeri 2 Kute Panang), dan **Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.** (Kepala SD Negeri 13 Pegasing), yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah masing-masing. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas bantuan dan keterbukaan dalam memberikan data serta informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. **Ibu Zuraini, S.Pd., Ibu Evo Raipina, S.Pd., dan Ibu Jumhuriyah, S.Pd.,** selaku guru yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu, kerjasama, serta kesediaannya dalam menjawab pertanyaan wawancara secara terbuka dan jujur, sehingga memberikan kontribusi penting dalam kelengkapan data penelitian ini.
5. **Afwan**, yang bukan hanya menjadi pendengar setia dalam situasi emosional penulis, tetapi juga hadir sebagai penyemangat dan penolong dalam berbagai kesulitan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, kehadiran, dan bantuannya yang sangat berarti.
6. **Nur, Zikri, dan Nanda**, sahabat seperjuangan yang selalu hadir dalam suka dan duka. Terima kasih atas dukungan, tawa, dan semangat yang diberikan, yang membuat proses panjang ini menjadi lebih ringan untuk dijalani.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran yang berguna, terutama dalam pengembangan implementasi Kurikulum Merdeka dan peningkatan kompetensi guru di jenjang pendidikan dasar, khususnya dalam konteks lokal di wilayah Aceh Tengah.



Banda Aceh, 23 Mei 2025

AR-RANIRY **Penulis**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan dan tantangan yang dihadapi guru dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Fase C di Sekolah Dasar Negeri 13 Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah. Modul P5 merupakan instrumen penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang bertujuan membentuk karakter dan kompetensi pelajar sesuai nilai-nilai Pancasila. Kemampuan guru dalam menyusun modul P5 sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru kelas V dan VI sebagai subjek utama, serta dokumentasi modul yang telah disusun sebagai data primer. Analisis data mengacu pada teknik Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memahami konsep dasar P5 dan memiliki kemampuan dalam menyusun tema, alur kegiatan, serta pemanfaatan sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal. Guru juga menunjukkan kreativitas dalam merancang topik dan metode pembelajaran yang kolaboratif dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Namun, beberapa komponen modul masih kurang optimal, seperti tujuan pembelajaran yang belum mengacu pada indikator SMART, kurangnya detail elemen dimensi P5, serta instrumen asesmen yang belum lengkap. Tantangan utama yang dihadapi guru mencakup keterbatasan waktu, minimnya pelatihan teknis, keterbatasan sarana pendukung, dan rendahnya pemahaman filosofis tentang esensi P5. Selain itu, beberapa guru menyusun modul hanya untuk memenuhi tuntutan administratif. Dukungan kepala sekolah dan kolaborasi dengan rekan sejawat menjadi faktor pendukung penting dalam mengatasi hambatan tersebut.

Ficka Fatmawati 2025. Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Projek P5 Fase C di SD Aceh Tengah. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pembimbing Mulia S.Pd., M.Ed.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Modul P5, Kurikulum Merdeka, Tantangan, Sekolah Dasar

Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Dokumen Modul Projek P5 Fase C di SD Negeri 13 Pegasing	41
Gambar 4. 2 Kegiatan P5	45
Gambar 4. 3 Dokumen Modul P5	79
Gambar 4. 4 Kegiatan P5	83



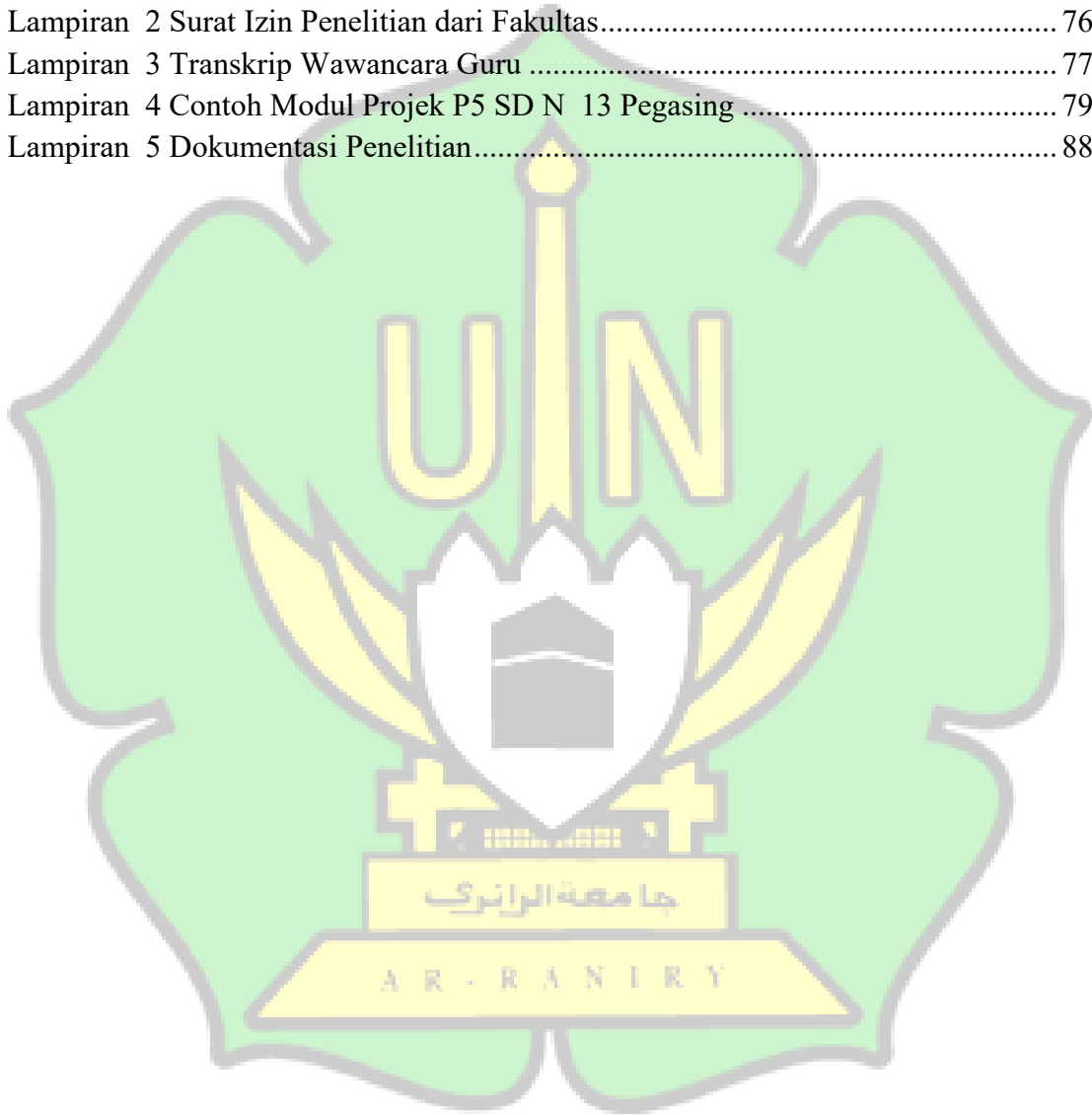
Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Analisis Dokumen Modul Projek P5 Fase C di SD Negeri 13 Pegasing... 41



Daftar Lampiran

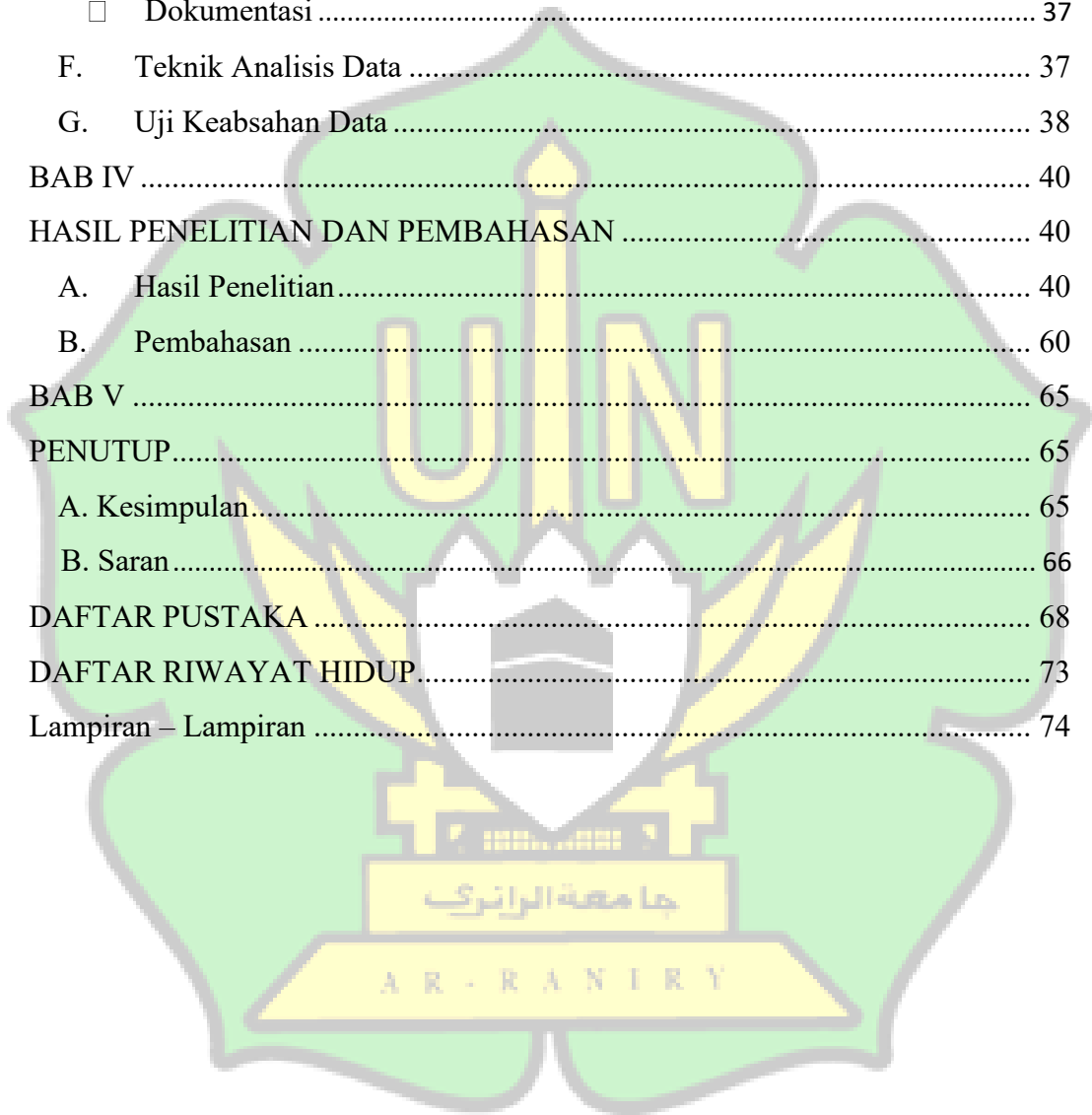
Lampiran 1 Pedoman Wawancara untuk Guru	74
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	76
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru	77
Lampiran 4 Contoh Modul Projek P5 SD N 13 Pegasing	79
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	88



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	viii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Projek P5.....	7
Hambatan Guru dalam Menyusun Modul Projek P5.....	10
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	15
Kurikulum Merdeka.....	19
Fase C	21
B. Kajian Pustaka Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33

C. Subjek Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
□ Observasi	36
□ Wawancara	36
□ Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data	37
G. Uji Keabsahan Data	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	60
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73
Lampiran – Lampiran	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks. Dalam menghadapi era globalisasi, revolusi industri, dan kemajuan teknologi, peserta didik dituntut untuk tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat dan keterampilan abad ke-21. Pendidikan tidak lagi semata-mata berorientasi pada penguasaan materi, melainkan pada pembentukan profil pelajar yang utuh—yakni pelajar yang beriman, bertakwa, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan mampu bekerja sama. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan *Kurikulum Merdeka* sebagai bentuk inovasi kebijakan yang menekankan pada pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, fleksibel, dan relevan dengan konteks lokal. Salah satu bagian penting dari implementasi Kurikulum Merdeka adalah *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5). Projek ini tidak hanya menjadi pelengkap dalam struktur kurikulum, melainkan merupakan wahana strategis untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam praktik pendidikan secara nyata. P5 dirancang dalam bentuk

pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif, mengembangkan potensi dirinya, dan terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan isu-isu kontekstual.¹ Dengan demikian, P5 bukan hanya tentang melatih pengetahuan, tetapi lebih pada membentuk sikap, nilai, dan keterampilan sosial melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam pelaksanaannya, Proyek P5 dibagi dalam beberapa fase sesuai dengan jenjang pendidikan. Untuk jenjang Sekolah Dasar kelas V dan VI, P5 berada pada Fase C, yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan kolaboratif peserta didik. Pada fase ini, guru memiliki peran krusial dalam menyusun proyek yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan, menetapkan tujuan proyek, merancang alur kegiatan, serta memilih bentuk asesmen yang tepat. Kemampuan guru dalam menyusun proyek menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi P5. Guru harus mampu memahami dimensi dan elemen Profil Pelajar Pancasila, serta menyesuaikan kegiatan proyek dengan kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik siswa. Menurut Mulyasa, guru profesional dituntut memiliki kompetensi dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, termasuk dalam merancang kegiatan proyek berbasis karakter². Kemampuan ini mencakup pemahaman konseptual, keterampilan teknis, serta kreativitas dalam mengelola proses belajar.

¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), 5.

² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 37.

Dalam konteks Projek P5, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, melainkan juga sebagai perancang kegiatan, fasilitator, dan evaluator. Hal ini tentunya menuntut kompetensi yang tidak ringan, apalagi bagi guru yang belum terbiasa menyusun pembelajaran berbasis proyek. Di lapangan, banyak guru menghadapi tantangan yang cukup besar dalam menyusun dan melaksanakan Projek P5. Hambatan tersebut antara lain berupa keterbatasan waktu, kurangnya sumber referensi kontekstual, beban administrasi yang tinggi, serta belum optimalnya pelatihan dan pendampingan dari pihak terkait³. Guru juga sering mengalami kesulitan dalam mengubah pola pikir dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran berbasis proyek yang bersifat fleksibel, terbuka, dan berpusat pada siswa. Dalam beberapa kasus, penyusunan proyek masih dilakukan secara formalitas, tanpa benar-benar memperhatikan proses internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar siswa⁴. Situasi ini menjadi lebih menantang di wilayah-wilayah yang secara geografis dan infrastruktur masih terbatas, seperti di Kabupaten Aceh Tengah. SD Negeri 13 Pegasing sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah dataran tinggi Gayo telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan melaksanakan Projek P5 Fase C.

Namun, proses penyusunan proyek oleh guru di sekolah ini belum banyak dikaji secara mendalam. Padahal, pemahaman terhadap kemampuan dan hambatan yang

³ Ika Putri Handayani, "Tantangan Guru dalam Implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 10, no. 1 (2023): 45.

⁴ Ika Putri Handayani, "Tantangan Guru dalam Implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 10, no. 1 (2023): 45.

dihadapi guru sangat penting untuk memastikan implementasi P5 berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada bagaimana kemampuan guru dalam menyusun Projek P5 Fase C di SDN 13 Pegasing, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam praktiknya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran konkret mengenai sejauh mana kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan Projek P5 secara mandiri. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan pendidikan, terutama dalam merancang strategi pendampingan, pelatihan, dan penguatan kapasitas guru di daerah, guna meningkatkan efektivitas Kurikulum Merdeka dalam membentuk pelajar yang berkarakter dan berdaya saing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Fase C di Sekolah Dasar wilayah Aceh Tengah
2. Apa saja kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Fase C di Sekolah Dasar wilayah Aceh Tengah

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait permasalahan yang telah dirumuskan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Fase C di Sekolah Dasar wilayah Aceh Tengah.
2. Untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Fase C di Sekolah Dasar wilayah Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di jenjang sekolah dasar, khususnya pada Fase C.

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berbasis proyek. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur mengenai kesiapan dan kemampuan guru dalam menyusun projek P5,

serta menjadi pijakan awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian serupa dengan cakupan yang lebih luas maupun pendekatan yang lebih mendalam.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi guru, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan di bidang pendidikan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi cerminan atas kemampuan dan tantangan yang dihadapi dalam menyusun proyek P5, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kompetensi profesional. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang program pembinaan dan pendampingan guru secara lebih efektif, khususnya dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek. Sementara itu, bagi pihak Dinas Pendidikan dan lembaga pelatihan guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pelatihan dan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan guru di lapangan, terutama di daerah dengan tantangan geografis seperti Aceh Tengah.

Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini diharapkan tidak hanya berhenti pada tataran akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam praktik pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam rangka memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka dan membentuk generasi pelajar Indonesia yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.